

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER

Nabila Rani Anggarini¹, Sri Wahyuni Adriani², Cahya Tribagus Hidayat³

¹Universitas Muhammadiyah Jember

²Universitas Muhammadiyah Jember

³Universitas Muhammadiyah Jember

Email Korespondensi: nabilarani310@gmail.com

Artikel history

Dikirim, Nov 11th, 2022

Ditinjau, Aug 20th, 201x

Diterima, Aug 26th, 201x

ABSTRACT

Community knowledge about preparedness for landslides is still minimal so that every year it always causes losses as a result of unsuccessful disaster preparedness, it is necessary to carry out health education to increase public knowledge about preparedness for landslides. The research design used was Pre -experimental pre-post test design, the population in this study amounted to 318 heads of households with a total sample used of 177 respondents, the sampling used in this study was probability sampling with a proportionate random sampling technique. This research was conducted in Mulyorejo Village, Silo District, Jember Regency in October 2021 until the final results were held. The instruments used in this study used questionnaires and media in the form of leaflets. The statistical test used is the Wilcoxon Signed Rank Test. there is an effect of health education on public knowledge about landslide preparedness in Mulyorejo Village, Silo District, Jember Regency. After being given health education about the preparedness of the people of Mulyorejo village, they experienced a development in terms of knowledge, from before being given treatment, the knowledge of the community was not good, it became better after being given treatment.

Keywords: *Health Education; Community Knowledge; Preparedness Landslide*

ABSTRAK

Pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiaan menghadapi bencana tanah longsor masih minim sehingga setiap tahun selalu menimbulkan kerugian sebagai akibat belum berhasilnya kesiapsiagaan menghadapi bencana, maka perlu dilakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiaan menghadapi bencana tanah longsor. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental pre-post test* desain,

populasi pada penelitian ini berjumlah 318 kepala keluarga dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 177 responden, sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember pada bulan Oktober 2021 sampai dengan pelaksanaan sidang hasil akhir. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan media berupa leaflet. Uji statistik yang digunakan yakni uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan masyarakat desa Mulyorejo mengalami suatu perkembangan dalam segi pengetahuan, dari sebelum diberikan perlakuan, pengetahuan masyarakat kurang baik menjadi lebih baik saat sesudah diberikan perlakuan.

Kata Kunci: *Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan Masyarakat; Kesiapsiagaan Tanah Longsor*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dengan berbasis pada budaya. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Melalui pendidikan kesehatan, akan dapat mengubah pola pikir masyarakat Indonesia, untuk selalu sadar dan peduli bencana. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor. (Setiyowati, 2019).

Dampak sebuah bencana akan menjadi semakin parah ketika adanya peningkatan jumlah populasi penduduk di daerah rawan bencana, rendahnya tingkat pendidikan kesehatan tentang pengetahuan kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya mempersiapkan diri menghadapi bencana. Curah hujan yang tinggi di daerah Mulyorejo biasanya pada bulan November sampai bulan Februari. Wilayah Mulyorejo masih berada dalam zona relatif aman dari segi tanah longsor, meskipun daerah-daerah dengan kemiringan di atas 45% yang tetap memiliki resiko longsor. Kerentanan Indonesia terhadap bencana perlu menjadi edukasi dalam masyarakat. Masyarakat desa Mulyorejo masih sangat kurang dalam segi pengetahuan terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor, hal ini bisa dilihat dari ketidaktahuan masyarakat ketika ada bencana, yang selalu mengalami kerugian yang sama setiap tahunnya. Pemberian pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor akan meningkatkan pengetahuan tentang bencana tanah

longsor dan akan terbentuk sikap dalam kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor .

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental pre-post test* desain bertujuan untuk menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana tanah longsor di desa Mulyorejo Kecamatan Silo. Populasi pada penelitian ini berjumlah 318 kepala keluarga yang daerah sekitarnya mengalami bencana tanah longsor sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 177 responden. Data ini diperoleh dari hasil pengambilan data awal di desa mulyorejo pada bulan Oktober 2021. Jenis sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling* yaitu dengan rumus alokasi proporsional (Sugiyono,2018). Uji statistik yang digunakan yakni uji *Wilcoxon test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 5\%$ (0,05), jika nilai *p value* ditemukan $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana tanah longsor di desa Mulyorejo Kecamatan Silo. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember , dilaksanakan pada Oktober 2021 sampai dengan pelaksanaan sidang hasil akhir. Penelitian melibatkan 318 kepala keluarga yang daerah sekitarnya mengalami bencana tanah longsor. Penelitian ini telah memenuhi syarat etik yang dilakukan oleh tim etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dengan NO. 0127/KEPK/FIKES/VII/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Tabel 1. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test (n=177).

Variabel	Pre-test	Post-Test	P Value
-----------------	-----------------	------------------	----------------

Pengetahuan Baik	48 (27,1%)	166 (93,8%)	0,0001
Pengetahuan Kurang Baik	129 (72,9%)	11 (6,2%)	

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan hasil *pre* dan *post test* setelah dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bahwa diperoleh hasil *P Value* sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, hal ini dapat diartikan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar (72.9%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik yakni sebanyak 129 orang dari total 177 orang. Sedangkan hasil setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan kesiapsiagaan baik yakni sebanyak 166 orang (93.8%) total 177 orang. Hasil dari uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* bahwa diperoleh hasil *P Value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H1 diterima, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Menurut Lawrance Green faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia karena usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Ketika seseorang bertambah usia akan menurun pula daya tangkap dan pola pikirnya serta faktor lingkungan karena segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologi, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan yang aktif dilakukan akan cenderung menghasilkan pengetahuan tentang menghadapi bencana tanah longsor yang baik. Sebaliknya jika pendidikan kesehatan tidak aktif dilakukan akan cenderung berdampak pada pengetahuan tentang menghadapi bencana tanah longsor kurang baik. Dibuktikan dengan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan masyarakat kurang baik 72.9% sedangkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan jumlahnya meningkat menjadi 93,8% pengetahuan baik. Oleh karena itu, dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapsiagaan atau pengetahuan masyarakat di Desa

Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Oleh karena itu, dengan adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap.

Sesuai dengan penelitian Limoncu & Atmaca (2017) mengatakan bahwa kesiapsiagaan bencana adalah bagian manajemen kesiapsiagaan bencana. Maka diperlukan langkah-langkah untuk menghindari bencana dan berusaha untuk mencegah pembentukan bahaya sekunder terhadap potensi bencana. Pra bencana dilakukan untuk membantu meminimalkan kerusakan setelah bencana. Daerah yang responden tinggal sekarang yaitu Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember bisa saja terkena tanah longsor dikarenakan Indonesia merupakan negara yang sering mengalami bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang disebabkan karena perubahan iklim dan cuaca.

Penelitian Ikbal & Sari (2018) mengatakan bahwa setiap individu yang belum pernah tersentuh dengan ilmu baru maka pengetahuan yang dimiliki akan rendah dibandingkan dengan yang sudah memiliki pengetahuan. Salah satu cara untuk mengurangi korban jiwa dan harta benda, banyak pihak yang mengusulkan agar masyarakat diberi pemahaman yang benar tentang bencana alam sebagai upaya mitigasi bencana. Secara ilmiah (mitigate) berarti tindakan-tindakan untuk tindakan-tindakan untuk mengurangi bahaya supaya kerugian diperkecil. Mitigasi meliputi tindakan perlindungan yang dapat diawali dari persiapan sebelum bencana itu berlangsung, menilai bahaya bencana, penanggulangan bencana, berupa penyelamatan, rehabilitasi dan relokasi.

Sekian banyaknya kegiatan mitigasi, satu yang paling strategis adalah pembelajaran atau pendidikan. Pendidikan merupakan wahana yang efektif untuk membangun perilaku dalam menghadapi bencana. Tujuan dari pengetahuan ini minimal untuk mengurangi kerugian saat terjadi bencana tanah longsor, mencegah terjadi tanah longsor dan diharapkan masyarakat terlebih dahulu memiliki pengetahuan baik itu kondisi lingkungan maupun bencana yang sering terjadi. Peneliti berpendapat, bahwa jika sikap akan dipengaruhi oleh pengetahuan, maka pengetahuan warga yang kurang tentang bencana tanah longsor, akan mempengaruhi tindakan warga tersebut dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor. Karena sebelumnya di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember belum pernah diadakan penyuluhan tentang bencana tanah longsor. Maka pengetahuan yang dimiliki warga masih kurang, sehingga mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan warga tersebut. Hasil dari keseluruhan yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa dengan memperhatikan karakteristik responden, media yang sesuai dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap

kesiapsiagaan menghadapi tanah longsor masyarakat di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, dapat berpengaruh terhadap kesiapsiagaan atau pengetahuan warga masyarakat di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada seluruh civitas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mempermudah izin serta proses bimbingan pada saat proses penelitian, dan tak lupa kepada seluruh masyarakat desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang telah berperan aktif sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyani, R., & Endiyono, E.-. (2020). Pengaruh pendidikan mitigasi bencana tanah longsor terhadap kesiapsiagaan masyarakat didesa melung kecamatan kedungbanteng kabupaten banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 109–116. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4906>
- Chotimah, A. N. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Longsor di Pasir Jaya, Bogor. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 5(2), 57–72. <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i2.463>
- Mayzarah, E. M., & Batmomolin, P. S. M. (2021). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tsunami Di Kelurahan Pasir Putih, Manokwari. *Jambura Geo Education Journal*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i1.9956>
- Minggawati, Z. A., Ardi, G., & Supriyono, P. (2017). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Di Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*. III(1), 92–99.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Nursalam Ferry Efendi *PENERBIT : SALEMBA MEDIKA ISBN : 978-979-3027-66-1*. (2008).

- Prasetyo, W., & Tjahjono, H. D. (2021). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Daerah Petemon Surabaya. *Jurnal Keperawatan, 10*(1), 9–17. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i1.266>
- Priyono. (2015). Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. *Gema, 27*(49), 1602–1617.
- Rohimah, S., Ibrahim, I. M., & Samiatulmilaah, A. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Menghadapi Tanah Longsor Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh, 3*(1), 11. <https://doi.org/10.25157/jkg.v3i1.6582>
- Saanun, F., & Kumaat, L. T. (2017). *Tanah Longsor Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 6 Manado. 5*, 1–7.
- Santoso, B., Susilo, C., & Rohmah, N. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kewaspadaan bencana alam di Dusun Kantong Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Artikel Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, 16*.
- Setyowati, D. L. (2019). Pendidikan Kebencanaan. *Urgensi Pendidikan Mitigasi Bencana, 1–14*.
- Tunjung Fitriani, E., & In Patmiati, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Akibat Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Keperawatan Jiwa, 7*(1), 71–78.
- Adiwijaya, Cahyadi. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor . *Jurnal Prodi Manajemen Bencana 3*(2):81-101
- Swarjana, I.K. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta Triana, D. dkk. (2017). Mitigasi Bencana Melalui Pendekatan Kultural Dan Struktural. Prosiding Seminar Nasional XII “Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi 2017 Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta. Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). Indeks Resiko Bencana Indonesia. Direktorat Pengurangan Resiko Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, Widayatun dan Zainal Fatoni. (2013). Permasalahan Kesehatan Dalam Kondisi Bencana: Peran Petugas Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Kependudukan Indonesia. Vol. 8 No.1 Tahun 2013 (ISSN 1907-2902)*.
- Nursalam, (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta:SalembaMedika.
- Fachruddin, Imam. (2009). Desain penelitian. Malang: Universitas Islam Negeri. <http://p2p.kemkes.go.id › jurnal-kesehatan-tahun-2019>

- Hidayat, A. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Ariyani, R., & Endiyono, E.-. (2020). Pengaruh pendidikan mitigasi bencana tanah longsor terhadap kesiapsiagaan masyarakat didesa melung kecamatan kedungbanteng kabupaten banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 109–116. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4906>
- Chotimah, A. N. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Longsor di Pasir Jaya, Bogor. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 5(2), 57–72. <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i2.463>
- Mayzarah, E. M., & Batmomolin, P. S. M. (2021). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tsunami Di Kelurahan Pasir Putih, Manokwari. *Jambura Geo Education Journal*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i1.9956>
- Minggawati, Z. A., Ardi, G., & Supriyono, P. (2017). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Di Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*. III(1), 92–99.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisatra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Nursalam Ferry Efendi PENERBIT : SALEMBA MEDIKA ISBN : 978-979-3027-66-1. (2008).
- Prasetyo, W., & Tjahjono, H. D. (2021). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Daerah Petemon Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 9–17. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i1.266>
- Priyono. (2015). Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. *Gema*, 27(49), 1602–1617.
- Rohimah, S., Ibrahim, I. M., & Samiatulmilaah, A. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Menghadapi Tanah Longsor Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.25157/jkg.v3i1.6582>
- Saanun, F., & Kumaat, L. T. (2017). *Tanah Longsor Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 6 Manado*. 5, 1–7.
- Santoso, B., Susilo, C., & Rohmah, N. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kewaspadaan bencana alam di Dusun Kantong Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Artikel Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*, 16.
- Setyowati, D. L. (2019). Pendidikan Kebencanaan. *Urgensi Pendidikan Mitigasi Bencana*, 1–14.
- Tunjung Fitriani, E., & In Patmiati, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Akibat Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 71–78.
- Ariyani, R., & Endiyono, E.-. (2020). Pengaruh pendidikan mitigasi bencana tanah longsor terhadap kesiapsiagaan masyarakat didesa melung kecamatan kedungbanteng kabupaten

- banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 109–116. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4906>
- Chotimah, A. N. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Longsor di Pasir Jaya, Bogor. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 5(2), 57–72. <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i2.463>
- Mayzarah, E. M., & Batmomolin, P. S. M. (2021). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tsunami Di Kelurahan Pasir Putih, Manokwari. *Jambura Geo Education Journal*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i1.9956>
- Minggawati, Z. A., Ardi, G., & Supriyono, P. (2017). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Di Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*. III(1), 92–99.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Nursalam Ferry Efendi *PENERBIT : SALEMBA MEDIKA ISBN : 978-979-3027-66-1*. (2008).
- Prasetyo, W., & Tjahjono, H. D. (2021). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Daerah Petemon Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 9–17. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i1.266>
- Priyono. (2015). Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. *Gema*, 27(49), 1602–1617.
- Rohimah, S., Ibrahim, I. M., & Samiatulmilaah, A. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Menghadapi Tanah Longsor Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.25157/jkg.v3i1.6582>
- Saanun, F., & Kumaat, L. T. (2017). *Tanah Longsor Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 6 Manado*. 5, 1–7.
- Santoso, B., Susilo, C., & Rohmah, N. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kewaspadaan bencana alam di Dusun Kantong Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Artikel Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*, 16.
- Setyowati, D. L. (2019). Pendidikan Kebencanaan. *Urgensi Pendidikan Mitigasi Bencana*, 1–14.
- Tunjung Fitriani, E., & In Patmiati, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Akibat Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 71–78.